

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Situs penelitian**

##### **1. MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara**

###### **a. Profil Madrasah**

MA NU Nahdlatul Fata yang beralamat di Jalan Gang Janggalan KM. 5 Petekeyan Tahunan Jepara adalah Madrasah Aliyah yang merupakan jenjang tertinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata. Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata sebelumnya hanya mengelola POS-PAUD, RA, MI, MTs. MADIN dan TPQ I, II, III serta Pondok Pesantren. Eksistensi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' (MA NU) Nahdlatul Fata kehadirannya tidak hanya sekedar ada tetapi MA NU hadir merupakan Implementasi komitmen dari para penggagas, stakeholdersnya. Sekaligus merupakan sebuah obsesi yang sudah cukup lama yang di ilhami oleh spirit dari Departemen Agama (Kementerian Agama) Kabupaten Jepara pada saat visitasi Akreditasi pada tahun 2004 di MTs. Nahdlatul Fata dalam amanatnya mengindikasikan agar di bawah naungan lembaga pendidikan Islam Nahdlatul Fata layak berdiri lembaga baru jenjang menengah yaitu Madrasah Aliyah.

Secara institusional, MA NU Nahdlatul Fata berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata, yang dicetuskan secara bulat pada hari Rabu, 13 Agustus 2008. Berakte notaries No:

14/YAPI/II/1988, yang berada dalam bingkai Pendidikan Ma'arif NU. Secara historis Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Fata yang lebih populer dengan sebutan YAPI NAFA merupakan pengembangan dari cikal bakal atau induknya yaitu Madarasah Ibtidaiyah Nahdlatul Fata (MI. Nafa) yang berdiri pada sabtu pahing, 19 September 1959 M, atau tanggal 16 Rabiul Awal 1379 H.

#### b. Visi, Misi dan Tujuan

<b>VISI</b>	"Teguh dalam IMTAQ, Handal dalam IPTEK".
<b>MISI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mencetak generasi muslim yang teguh keimanannya, bertaqwa, berakhlaqul karimah serta berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah</li> <li>➤ Mencetak generasi muslim yang cerdas secara intelektual, emosional, sosial, dan spiritual.</li> <li>➤ Mencetak generasi yang handal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi Informatika, terampil, mandiri serta sifa menghadapi persaingan global.</li> <li>➤ Menciptakan suasana yang kondusif demi terwujudnya visi MA NU Nahdlatul Fata</li> </ul>
<b>TUJUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.</li> <li>➤ Meningkatkan kompetensi siswa sebagai anggota</li> </ul>

	<p>masyarakat dalam berinteraksi, berkomunikasi timbal balik dengan sosial dan alam sekitarnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meningkatkan kompetensi siswa untuk mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK.</li> <li>➤ Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme</li> </ul>
--	--

### c. Letak Geografis

Letak geografis MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara berada di wilayah kabupaten Jepara tepatnya di Dukuh Janggalan Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Jarak dengan Kecamatan 5 km ke timur dan jarak dengan kabupaten 5 km ke utara.

MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara memiliki batas- batas teritorial sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara adalah Desa Mantingan
- 2) Sebelah barat adalah Desa Mangunan
- 3) Sebelah selatan adalah Desa Rau
- 4) Sebelah timur adalah Desa Sukodono

Dilihat dari letak geografis yang dimiliki, MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara dekat dengan jalan raya walau masuk gang sehingga lebih mudah bagi para siswa untuk menemukannya baik

dengan menggunakan kendaraan pribadi, kendaraan umum maupun jalan kaki. Sehingga proses kegiatan belajar mengajar siswa MA NU Nahdlatul Fata tidak terganggu dengan suasana yang ada di luar Madrasah dan tetap dapat berkonsentrasi dengan penuh ketenangan karena terlindungi oleh tembok yang mengelilingi MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.

#### d. Keadaan Madrasah

##### 1) Keadaan Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA	34
2	X IPS-1	32
3	X IPS-TAHFIDH	16
4	XI IPA	34
5	XI IPS-1	30
6	XI IPS-TAHFIDH	17
7	XII IPA	31
8	XII IPS-1	29
9	XII IPS-2	30
	<b>Jumlah</b>	<b>253</b>

No	Kelas	Jumlah
----	-------	--------

1	X IPA	34
2	X IPS-1	32
3	X IPS-TAHFIDH	16
4	XI IPA	34
5	XI IPS-1	30
6	XI IPS-TAHFIDH	17
7	XII IPA	31
8	XII IPS-1	29
9	XII IPS-2	30
	<b>Jumlah</b>	<b>253</b>

## 2) Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru sebagai tenaga pendidik dan karyawan sebagai tenaga kependidikan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara sesuai dengan kualifikasi pendidik dan kependidikan. Keadaan guru dan karyawan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara pada tahun pelajaran 2018/2019 ada 27 orang guru terdiri dari 24 tenaga pendidik dan 3 orang tenaga kependidikan. Dari jumlah 27 guru tersebut, 1 guru PNS, dan yang lain adalah guru GTY .

## 3) Keadaan sarana prasarana

- 1) Ruang kelas berjumlah 9 ruang dalam keadaan baik
- 2) Ruang Kepala Madrasah ada 1 ruang dalam keadaan

baik.

- 3) Ruang Guru ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 4) Ruang tamu ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 5) Ruang Praktik Siswa ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 6) Ruang Tata Usaha (TU) ada 1 ruang dalam keadaan baik.
- 7) Ruang Perpustakaan ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 8) Ruang Lab. IPA ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 9) Ruang Lab. Bahasa ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 10) Ruang Komputer ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 11) Ruang UKS ada 1 ruang dalam keadaan baik
- 12) Ruang toilet ada 3 yang 1 ruang untuk guru dan 2 ruang untuk siswa.

#### **e. Struktur organisasi madrasah**

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fatah Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua Yayasan yaitu KH. Abdur Rohim Al Mu'min
- 2) Komite Madrasah yaitu H. Ab Rohim Syah
- 3) Kepala Madrasah adalah Drs. H. Nur Khandir
- 4) Waka Kurikulum adalah Fathur Rohman, S.Ag
- 5) Waka Kesiswaan adalah Marhaban, S.Pd
- 6) Waka Humas adalah Nur Rohman, S.Si
- 7) Waka Sarpras adalah Subhan, M.Ag
- 8) Kepala TU adalah M. Shodiqin, S.Pd.I
- 9) Bendahara adalah Anita Zulfiani, S.Pd.I.

## f. Kegiatan Ekstrakurikuler

### Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler

#### MA. NU Nahdlatul Fata

No	Hari	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	Sabtu	- MFC (Mathematic Funs Club) - Menjahit	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas -Ruang Praktik
2	Ahad	- NEC (Nafa English Club) - Komputer	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas - Lab. Koputer
3	Senin	- PA (Pecinta Alam) - Futsal	14.00 – 17.00	- Halaman - Lapangan
4	Selasa	- Sepak Bola - Menjahit - Teater “MATA” - NMS (Nafa Modeling School)	14.00 – 17.00	- Lapangan - Ruang Praktik - Ruang Kelas - Ruang Kelas
5	Rabu	- Pasmus PANAMA - Reportase	14.00 – 17.00	- Halaman - Ruang Kelas
6	Kamis	- NEC - Pencak Silat	14.00 – 17.00	- Ruang Kelas - Halaman
7	Jum’at	- Pramuka - PMR - Bengkel Otomotif	08.00 – 10.30	- Halaman - Ruang Kelas - Tempat Praktik

Untuk Kelas X dan XI diberikan 2 jam pelajaran (ekuivalen 2 x 45 menit). Untuk Kelas XII diberikan Kegiatan Tambahan

Pelajaran (Les) secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional(UN).

Kegiatan Pengembangan Diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada Kepala Madrasah dan Orang Tua Siswa dalam bentuk kualitatif:

<b>KATEGORI</b>	<b>KETRANGAN</b>
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

#### **g. Struktur Kurikulum Madrasah**

Kurikulum yang digunakan di MA NU Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mengacu pada intruksi dari Kementerian Agama pusat bahwa kurikulum yang digunakan sekolah/madrasah dalam naungan Kementerian Agama untuk mata pelajaran umum menggunakan KTSP, sedangkan untuk mata pelajaran agama menggunakan kurikulum 2013 atau saintifik. Kurikulum di MA tentang Mata Pelajaran umum ini menggunakan KTSP dengan ciri KTSP memberi kebebasan kepada tiap-tiap sekolah untuk menyelenggarakan program pendidikan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah, kemampuan peserta didik, sumber daya yang tersedia dan kekhasan daerah, orang tua dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, guru harus mandiri dan kreatif, guru diberi



kebebasan untuk memanfaatkan berbagai metode pembelajaran. Sedangkan kurikulum 2013 diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.

Demikian pula penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur dari pencapaian kompetensi. Keberhasilan kurikulum diartikan sebagai pencapaian kompetensi yang dirancang dalam dokumen kurikulum oleh seluruh peserta didik. Referensi yang digunakan dalam pembelajaran KTSP menggunakan buku terbitan Tiga Serangkai Solo, sedangkan buku dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan buku yang sudah disediakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

Adapun Struktur kurikulum MA NU Nahdlatul Fata dapat dilihat dari tabel berikut, yaitu :

**Tabel Struktur Kurikulum Kelas X  
Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata**

KOMPONEN MAPEL	ALOKASI WAKTU	
	Semester 1	Semester 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1. Pendidikan Agama :		
a. Qur'an Hadist	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan	1*)	1*)
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2

3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	2	2
11. Geografi	2	2
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Penjas Orkes	2	2
16. Teknologi Informasi&Komunikasi	2	2
17. Keterampilan (Otomotif/Menjahit)	1	1
18. Muatan Lokal	2	2
19. Pengembangan Diri	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

\*) tanda bintang = 2 jam pelajaran di tes outkan

**Tabel Struktur Kurikulum Program IPA**  
**Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Kelas XI dan XII**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	KELAS XI		KELAS XII	
	SMT 1	SMT 2	SMT 1	SMT 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>				
1. Pendidikan Agama :				
a. Qur'an Hadist	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	1	1
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan	1*)	1*)	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4
6. Matematika	4	4	4	4
7. Fisika	4	4	4	4
8. Biologi	4	4	4	4
9. Kimia	4	4	4	4
10. Seni Budaya	2	2	2	2
11. Penjas Orkes	2	2	2	2
12. Teknologi	2	2	2	2

Informasi&Komunikasi				
14. Keterampilan	2	2	2	2
15. Muatan Lokal	2	2	2	2
16. Pengembangan Diri	1	1	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

\*) tanda bintang = 2 jam pelajaran di tes outkan

**Tabel Struktur Kurikulum Program IPS  
Madrasah Aliyah NU Nahdlatul Fata Kelas XI dan XII**

KOMPONEN	ALOKASI WAKTU			
	KELAS XI		KELAS XII	
	SMT 1	SMT 2	SMT 1	SMT 2
<b>A. Mata Pelajaran</b>				
1. Pendidikan Agama :				
a. Qur'an Hadist	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	1	1
c. Fiqih	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan	1*)	1*)	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4	4

6. Matematika	4	4	4	4
7. Sejarah	4	4	4	4
8. Geografi	3	3	3	3
9. Ekonomi	4	4	4	4
10. Sosiologi	2	2	2	2
11. Seni Budaya	2	2	2	2
12. Penjas Orkes	2	2	2	2
13. Teknologi Informasi&Komunikasi	2	2	-	-
14. Keterampilan ( LEC )	2	2	2	2
15. Muatan Lokal	2	2	2	2
16. Pengembangan Diri	1	1	2*)	2*)
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

\*) tanda bintang = 2 jam pelajaran di tes outkan

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Implementasi Kurikulum Tahfidz Al- Qur'an di MA NU NAFA

Sekarang ini, telah bermunculan pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Dalam pendidikan tersebut biasanya memadukan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum tahfidz al – Qur'an. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memadukan pembelajarannya dengan kurikulum tahfidz Qur'an adalah MA NU Nafa yang terletak di desa

Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. MA NU NAFA dinaungi oleh tujuh pondok pesantren yang memenuhi kesempatan peserta didik untuk menghafal al-Qur'an.

Kebanyakan peserta didik di MA NU NAFA juga merupakan santri di pondok pesantren yang berada di sekitar MA NU NAFA. Pengimplementasian pembelajaran tahfidz sendiri dilaksanakan pada waktu pagi hari sekitar jam 7 sampai dengan jam 9 WIB. Hal itu dikarenakan pagi hari merupakan waktu yang istimewa atau cemerlang sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran dengan cepat.

Pembelajaran tentang tahfidz diajarkan oleh pendidik yang kompeten dan profesional di bidangnya. Sehingga pembelajaran pada pagi hari yang merupakan pembelajaran tentang tahfidz dapat dimaksimalkan secara rutin dan intensif. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Kepala Madrasah MA NU Nafa sebagai berikut:

“Pembelajarannya itu dilaksanakan pada waktu pagi hari jadi waktu yang kita anggap sebagai waktu yang cemerlang atau istimewa yaitu pada jam 7 sampai jam 9 di situlah pembelajaran tentang tahfidz itu diajarkan oleh guru pengampu yang notabene guru tersebut yang profesional di bidangnya jadi pembelajarannya di pagi hari dimaksimalkan untuk pembelajaran secara rutin dan intensif.”<sup>1</sup>

Kurikulum tahfidz al-Qur'an di MA NU NAFA ini masih disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Artinya, kurikulum ini masih bersifat fleksibel karena pihak sekolah melakukan ini dengan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala MA NU Nahdlatul Fata pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

birokrasi dan kreatifitas yang dimiliki oleh guru. Strategi – strategi pembelajaran yang digunakan juga merupakan penemuan guru dalam pelaksanaannya dan dengan melibatkan sarana prasarana yang ada. Apalagi pembelajaran di MA NU NAFA ini juga mengaplikasikan kurikulum nasional yang berasal dari pemerintah, maka berkaitan dengan tahfidz al-Qur'an para guru sering melakukan diskusi bersama untuk bisa menemukan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

“Emm kalo itu nanti jenengan ke TU saja karena untuk kelas tahfidz ini kan kelas yang masih mencari bentuk karena kami melakukan ini dengan birkorasi dan kreatifitas yang di miliki oleh guru dan dengan penemuan strategi dan sarana oleh guru disamping ia juga pembelajaran sesuai dengan kurikulum nasional juga da plus plus nya yaitu tentang tahfidz Qur'an jadi guru sering melakukan diskusi bersama mengenai formula dan sajian yang tepat untuk diberikan kepada murid muridnya kaitanya dengan itu nanti bisa di kondisikan dengan gurunya.”<sup>2</sup>

Kurikulum merupakan sebuah rencana pembelajaran. kurikulum juga merupakan program pendidikan yang disediakan untuk proses pembelajaran siswa. Adanya program tersebut menjadikan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga dapat terjadi perubahan dan perkembangan dari siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran yang direncanakan.

K.Abdullah Manaf AH selaku wali kelas XI tahfidz juga berpendapat bahwa kurikulum di MA NU NAFA direncanakan oleh TPM atau Tim Pengembang Kurikulum yang disusun dengan musyawarah atau diskusi. MA NU NAFA memiliki program kurikulum yang menjadi

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala MA NU Nahdlatul Fata pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

unggulan yaitu program kurikulum tahfidz al – Qur’an. Adanya program kurikulum tersebut, tentu berpengaruh pada program regular atau kelas biasa. Hal itu berakibat pada pengurangan jam mata pelajaran pada kelas biasa sehingga pelaksanaan program tahfidz al – Qur’an dapat berjalan dengan baik tanpa menghambat program regular.

“Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. kurikulum adalah suatu program pendidikan yang di sediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. dalam perencanaan kurikulum tahfidz al-Qur’an di rencanakan oleh TPM (Tim Pengembang Madrasah) yang di tentukan secara bersama sama melalui diskusi atau musyawarah yang selanjutnya di rumuskan oleh dokumen kurikulum. Program unggulan Thafidz al-Qur’an memliki rencana pembelajaran yang berbeda dengan kelas regular (biasa), karena sebagaian mata pelajaran dikurangi dan di ganti dengan jam menghafal”<sup>3</sup>

Adapun tim pengembang kurikulum di MA NU NAFA adalah sebagai berikut:

**SUSUNAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
MA. NU NAHDLATUL FATA PETEKEYAN TAHUNAN JEPARA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Pelindung/Pengarah	Ketua Yayasan	
2	Penanggung Jawab	Kepala Madrasah	
3	Fathur Rohman, S.Pd.I	Ketua	Waka. Kur
4	H. Subekhan, S.Ag., M.Pd	Wakil Ketua	Guru
5	Ulil Absor, SH.I., M.Pd.I	Sekretaris	Waka. Sis
6	Rokib, S.Pd.I	Bendahara	Wali Kelas XII IPS

<sup>3</sup> Wawancara dengan Wali kelas 11 Tahfidz: K.Abdullah Manaf AH MA NU Nahdlatul Fata pada hari Rabu tanggal 1 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB



7	Rohman, S.Si.	Anggota	Guru
8	Hariyanto, S.Pd.	Anggota	Wali Kelas XI IPS
9	Atik Komariyah, S.Si	Anggota	Wali Kelas XII IPA
10	Ida Fitriyani Rahmawati, S.Pd.	Anggota	Wali Kelas XI IPS
11	Abdullah Manaf AH.	Anggota	Wali Kelas X C
12	Ahmad Munif, S.Pd	Anggota	Guru

## 2. Pelaksanaan Kurikulum Tahfidz Al – Qur’an di MA NU NAFA

Pelaksanaan kurikulum tahfidz di MA NU NAFA tentu membutuhkan metode dan strategi yang dapat diterapkan secara optimal. Hal itu dikarenakan kemampuan yang dimiliki setiap siswa tidak sama. Sehingga metode yang efektif dalam pelaksanaan tahfidz sangat diperlukan guna mendukung dan mencapai tujuan pembelajaran tahfidz al – Qur’an.

Salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di MA NU NAFA adalah tentang pemahaman tajwid, pembelajaran harmoni menggunakan lagu – lagu yang bertujuan supaya dalam membaca al-Qur’an sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW yang disebut Zainu Qur’an. Di samping itu, dalam pembelajarannya juga diberikan pemahaman tentang isi atau kandungan dari al-Qur’an.

“Oh tidak.. itu ee.. apa ya.. ada model tentang pemahaman tajwid kemudian harmony, lagu lagu supaya qori’ ketika membaca al-qur’annya itu sesuai dengan anjuran rosul Zainu Qur’an ya.. jadi simping itu juga pemahaman tentang isi dari al- quran”<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Wawancara dengan Kepala MA NU Nahdlatul Fata pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

Lebih lanjut, Wali kelas XI Tahfidz juga menambahkan bahwa dalam pembelajaran tahfidz al - Qur'an menerapkan dua model pembelajaran sebagai berikut:

- a. Model Wahdah yaitu metode menghafal al – Qur'an dengan menghafal satu per satu ayat al – Qur'an yang akan dihafalkan sampai lancar. Ayat yang dibaca akan terus diulang sebanyak 15 sampai 20 kali. Setelah lancar baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.
- b. Model Muroja'ah yaitu metode menghafal al – Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah dihafalkan. Tujuan dari model Muroja'ah ini adalah untuk menjaga hafalannya tetap terjaga.

Kedua model menghafal tersebut diterapkan dengan tetap dimonitoring oleh para dewan mengajar. Proses monitoring tersebut dilakukan setiap hari dengan pencatatan di buku monitoring. Buku monitoring ini nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi siswa dan melihat target hafalan siswa. Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran tahfidz ini adalah siswa mampu menghafalkan 4 juz dalam satu tahun. Ketika masa kelulusan siswa dapat menghafal sebanyak 10 – 15 juz sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa dalam menghafal.

“Pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MA NU Nahdhatul Fata di selenggarakan dengan 2 model pembelajaran, yaitu:

- a. Model wahdah yaitu menghafal al-Qur'an dengan menghafal yaitu satu persatu ayat yang akan di hafal. Setelah lancer baru di lanjutkan ayat berikutnya. Adapun ayat yang di baca di ulang sebanyak 15 kali sampai 20 kali.

b. Model muroja'ah yang menghafal al-Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah di hafalkan dengan tujuan agar hafalannya tetap terjaga.”

Kedua model tersebut masing masing di setorkan pada dewan pengajar dengan di catat di buku monitoring setiap hari. Adapun untuk pencapaiannya di lakukan pengetesan setiap mid semester atau semesteran dengan target setiap mid atau semester satu juz. Jadi di harapkan dalam satu tahun pelajaran bisa hfal 4 juz. Dan hingga lulus para siswa bisa memperoleh 10-15 juz sesuai dengan kemampuan siswa siswi masing masing.<sup>5</sup>

### 3. Evaluasi Kurikulum Tahfidz Al – Qur'an di MA NU NAFA

Proses evaluasi kurikulum tahfidz al-Qur'an di MA NU NAFA dilakukan secara periodic dan berkala. Setiap guru memiliki rekam jejak produktivitas siswa. Rekam jejak tersebut merupakan catatan harian hasil pantauan guru terhadap peserta didik. Hasil pantauan tersebut juga diselaraskan dengan standar kaldik (kalender pendidikan) madrasah. Selain itu, juga ada Penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) untuk evaluasi kemampuan siswa. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang ada di MA NU NAFA sangat bervariasi. Hal itu dikarenakan kemampuan siswa dalam meghafal berbeda – beda. Ada siswa yang baik dalam menghafal, ada pula yang kurang dalam menghafal sehingga guru juga harus mampu menyesuaikan dengan kemampuan masing – masing siswa. Namun, dalam pelaksanaannya tetap dicari metode yang baik sebab ada target yang menjadi patokan. Dengan adanya target tersebut, pencapaian kurikulum bisa terpenuhi sesuai dengan apa

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Wali kelas 11 Tahfidz: K.Abdullah Manaf AH MA NU Nahdlatul Fata pada hari Rabu tanggal 1 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

yang direncanakan dan diprogramkan oleh guru. Seperti hasil wawancara dengan Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Itu secara periodik dan berkala bahkan harian mbak.. dan terstruktur, bahkan harian gurunya itu mempunyai rekam jejak, track record ataupun produktivitas dari anak itu dipantau harian tentunya di ikuti standar yang ada di kaldik madrasah aliyah yaitu namanya ada mid semester.. uts.. kemudian ada semester dan seterusnya jadi kemudian ada evaluasi itu sangat variatif sekali karena anak ada yang hafalnya baik sedang .. kurang dan seterusnya tapi semuanya dalam terget agar kurikulum bisa terpenuhi sesuai dengan apa yang di programkan dari guru tersebut.

Dalam proses evaluasi di MA NU NAFA K.Abdullah Manaf AH selaku waki kelas di kelas tahfidz juga berpendapat sama dengan Kepala Madrasah bahwa dalam evaluasi koordinasi antar guru yang di laksanakan setiap bulan atau sebelum pelaksanaan Mid dan Semester.

“Koordinasi antar guru biasanya dilakukan tiap bulan melalui rapat evaluasi pembelajaran. atau koordinasi sebelum pelaksanaan Mid atau Semesteran”<sup>6</sup>

#### **4. Tindak Lanjut Kurikulum Tahfidz Al – Qur’an di MA NU NAFA**

Evaluasi merupakan bentuk penilaian dari sebuah kegiatan. Hasil evaluasi yang ditemukan di lapangan terkadang membutuhkan tindak lanjut secara nyata. Bentuk tindak lanjut di MA NU NAFA berkaitan dengan kurikulum tahfidz yang diterapkan adalah dengan memberikan ijin dan mendukung siswanya untuk mengikuti lomba tahfidz. Kepala Madrasah MA NU NAFA memaparkan bahwa salah satu siswanya yakni Jawharuddin menjuarai tahfidz Qur’an empat juz. Sementara untuk

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Wali kelas 11 Tahfidz: K.Abdullah Manaf AH MA NU Nahdlatul Fata pada hari Rabu tanggal 1 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

kategori Fahmul Qur'an mendapatkan juara dua yang didapatkan oleh Afifah, Nudzifatul Nikmah dan Ulfa Miliyadi. Jadi setiap ada kesempatan dalam bentuk lomba – lomba terlebih yang dihelat oleh Kemenag pasti MA NU NAFA mengirimkan delegasi.

“Kebetulan kita petekeyan kebetulan itu yang kemarin juara satu tahfidz quran empat juz itu dari anak MA petekeyan namanya Jawharuddin itu dia juara satu kemudian adalah Fahmul quran.. Fahmul quran kita juara dua salah satunya itu adalah Afifah itu adalah anak yang hafal al- quran dan tetapi kan harus ada anak tiga dan yang tiga ada anak MA ada yang namanya Nudzifatul Nikmah dan yang satu itu.. Ulfa Miliyadi. Jadi dalam pengertian kalo pas ada kesempatan lomba lomba terlebih yang di lakukan oleh kemenag”<sup>7</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Materi mata pelajaran tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara**

MA NU NAFA Petekeyan menerapkan pembelajaran berbasis tahfidz. Tahfidz Al-Qur'an adalah menghafal Al-Qur'an mulai dari surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas dengan tujuan beribadah kepada Allah, menjaga kalam Allah. Pembelajaran berbasis tahfidz ini mengabungkan pembelajaran umum dengan metode tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz al-Qur'an ini diterapkan pada kelas unggulan yang ada di MA NU Nafa. Kelas unggulan tahfidz di MA NU NAFA terletak pada kelas X Tahfidz dan kelas XI Tahfidz. Pada kegiatan pembelajarannya, MA NU

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kepala MA NU Nahdlatul Fata pada hari Kamis tanggal 4 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

NAFA menggunakan kurikulum nasional dengan memadukan kurikulum tahfidz. Adapun mata pelajaran kelas XI Tahfidz adalah sebagai berikut:

- a. Mata Pelajaran Pendidikan Agama yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
- b. Mata Pelajaran Umum yang terdiri dari Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Seni Budaya, Penjasorkes, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- c. Keterampilan
- d. Muatan Lokal
- e. Pengembangan Diri

**Tabel Mata Pelajaran Kelas XI IPS Tahfidz**

No	Mata Pelajaran Kelas XI IPS Tahfidz
1	Pendidikan Agama : a. Qur'an Hadist b. Aqidah Akhlak c. Fiqih d. Sejarah Kebudayaan
2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Bahasa Indonesia
4	Bahasa Arab
5	Bahasa Inggris

6	Matematika
7	Sejarah
8	Geografi
9	Ekonomi
10	Sosiologi
11	Seni Budaya
12	Penjas Orkes
13	Teknologi Informasi&Komunikasi
14	Keterampilan ( LEC )
15	Muatan Lokal
16	Pengembangan Diri

Sedangkan untuk komponen materi pembelajaran tahfidzul Qur'an diutamakan pada proses menghafal ayat al-Qur'an. Maka komponen materi pelajaran tahfidz Qur'an berfokus pada menghafalkan ayat al-Qur'an secara beserta penerapan metode yang sesuai bagi siswa di MA NU NAFA.

## **2. Pembelajaran tahfidz al-Qur'an pada kelas unggulan di MA NU Nahdlatul Fata Desa Petekeyan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara**

Dalam penerapan kurikulum tahfidz Al- Qur'an di MA NU NAFA Kebanyakan peserta didik di MA NU NAFA merupakan santri di pondok pesantren yang berada di sekitar MA NU NAFA. Pengimplementasian

pembelajaran tahfidz sendiri dilaksanakan pada waktu pagi hari sekitar jam 7 sampai dengan jam 9 WIB. Hal itu dikarenakan pagi hari merupakan waktu yang istimewa atau cemerlang sehingga siswa dapat menyerap pembelajaran dengan cepat.

Pembelajaran tentang tahfidz diajarkan oleh pendidik yang kompeten dan profesional di bidangnya. Sehingga pembelajaran pada pagi hari yang merupakan pembelajaran tentang tahfidz dapat dimaksimalkan secara rutin dan intensif.

Pembelajaran tahfidz al - Qur'an pada kelas unggulan di MA NU NAFA menerapkan dua model pembelajaran sebagai berikut:

- a. Model Wahdah yaitu metode menghafal al – Qur'an dengan menghafal satu per satu ayat al – Qur'an yang akan dihafalkan sampai lancar. Ayat yang dibaca akan terus diulang sebanyak 15 sampai 20 kali. Setelah lancar baru dilanjutkan ke ayat berikutnya.
- b. Model Muroja'ah yaitu metode menghafal al – Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan yang pernah dihafalkan. Tujuan dari model Muroja'ah ini adalah untuk menjaga hafalannya tetap terjaga.

Kedua model menghafal tersebut diterapkan dengan tetap dimonitoring oleh para dewan mengajar. Proses monitoring tersebut dilakukan setiap hari dengan pencatatan di buku monitoring. Buku monitoring ini nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi siswa dan melihat target hafalan siswa. Target yang ingin dicapai dalam pembelajaran tahfidz ini adalah siswa mampu menghafalkan 4 juz dalam



satu tahun. Ketika masa kelulusan siswa dapat menghafal sebanyak 10 – 15 juz sesuai dengan kemampuan masing – masing siswa dalam menghafal.

Metode lain yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz di MA NU NAFA adalah tentang pemahaman tajwid, pembelajaran harmoni menggunakan lagu – lagu yang bertujuan supaya dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan anjuran Rasulullah SAW yang disebut Zainu Qur'an.

Pembelajaran tahfidz al – Qur'an pada kelas unggulan MA NU NAFA telah menunjukkan prestasi khususnya di bidang tahfidz Qur'an. Salah satunya yaitu dengan menjuarai lomba tahfidz Qur'an empat juz yang diraih oleh siswanya bernama Jawharuddin. Sementara untuk kategori Fahmul Qur'an mndapatkan juara dua yang didapatkan oleh Afifah, Nudzifatul Nikmah dan Ulfa Miliyadi. Jadi setiap ada kesempatan dalam bentuk lomba – lomba terlebih yang dihelat oleh Kemenag pasti MA NU NAFA mengirimkan delegasi.